

ABSTRAK

Salah satu alat yang dipergunakan oleh para manajer dalam mengambil keputusan manajerial untuk merencanakan laba perusahaan adalah analisis *Break Even Point*. Titik Impas (*breakeven point*) adalah jumlah penjualan output yang akan menyamakan pendapatan total dengan biaya total yaitu, jumlah penjualan output yang menghasilkan laba operasi sama dengan nol. Perusahaan menentukan titik impas atau output yang dibutuhkan untuk mencapai target laba operasi. Titik impas ini berguna bagi perusahaan dalam menjelaskan berapa banyak output yang harus terjual agar perusahaan tidak menanggung rugi operasi.

Dari hasil penelitian ini didapat jumlah margin kontribusi CV “X” pada tahun 2007 adalah sebesar Rp178.348.540 dan rasio margin kontribusinya adalah sebesar 19,83%. *Break even point* didapat sebesar Rp870.532.849,22 atau 57.149 unit. Margin pengaman tahun 2007 adalah sebesar Rp29.013.500,78 dengan rasio sebesar 3,23%.

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa dengan menggunakan titik impas, perusahaan dapat mengetahui besar penjualan yang harus dihasilkan agar memperoleh laba yang diinginkan dari sebuah perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa *break even point* berpengaruh terhadap perencanaan laba perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Penelitian	1
1.2	Identifikasi Masalah	2
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4	Kegunaan Penelitian	3

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1	Kajian Pustaka	5
2.1.1	Akuntansi Biaya	5
2.1.1.1	Pengertian Akuntansi Biaya	5

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya	6
2.1.2 Biaya	7
2.1.3 Klasifikasi Biaya	7
2.1.3.1 Biaya Dalam Hubungannya Dengan Produk	7
2.1.3.2 Biaya Dalam Hubungannya Dengan Volume Produksi	9
2.1.3.3 Berdasarkan Dapat atau Tidaknya Biaya Dikendalikan	11
2.1.3.4 Berdasarkan Periode Penentuan Biaya	12
2.1.3.5 Berdasarkan Periode Pembebanan Biaya Terhadap Pendapatan	12
2.1.3.6 Berdasarkan Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Biaya	13
2.1.3.7 Berdasarkan Dapat Atau Tidaknya Biaya Diidentifikasi Terhadap Objek Biaya	14
2.1.3.8 Biaya Manufaktur Yang Umum Digunakan	15
2.1.4 Pemisahan Biaya Variabel dan Biaya Tetap	17
2.1.4.1 Metode Biaya Tertinggi dan Terendah	19
2.1.4.2 Metode <i>Scatter Graph</i>	20
2.1.4.3 Metode Kuadrat Terkecil	21
2.1.5 Laba	24
2.1.5.1 Pengertian Laba	24

2.1.5.2	Perencanaan Laba	25
2.1.6	Analisis Biaya-Volume-Laba	25
2.1.6.1	Pengertian Analisis Biaya-Volume-Laba	25
2.1.6.2	Asumsi Dasar dari Analisis Biaya-Volume-Laba ...	26
2.1.7	Marjin Kontribusi	27
2.1.7.1	Pengetian Marjin Kontribusi	27
2.1.7.2	Rasio Marjin Kontribusi	30
2.1.8	<i>Margin of Safety</i>	31
2.1.8.1	Pengertian <i>Margin of Safety</i>	31
2.1.8.2	Perhitungan <i>Margin of Safety</i>	32
2.1.9	Analisis <i>Break Even Point</i>	33
2.1.9.1	Pengertian <i>Break Even Point</i>	33
2.1.9.2	Metode Perhitungan <i>Break Even Point</i>	34
2.1.9.3	Pengaruh <i>Break Even</i> Terhadap Perencanaan Laba ..	42
2.2	Kerangka Pemikiran	44

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	46
3.2	Metode Penelitian	46
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data	47
3.2.2	Langkah-Langkah Penelitian	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Sejarah Perusahaan	49
4.1.2	Laporan Keuangan CV “X”	51
4.1.3	Penggolongan Biaya CV “X”	53
4.1.4	Metode Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel	55
4.2	Pembahasan	59
4.2.1	Marjin Kontribusi CV “X”	59
4.2.1.1	Perhitungan Marjin Kontribusi CV “X” Tahun 2007	59
4.2.1.2	Rasio Marjin Kontribusi CV “X” Tahun 2007	59
4.2.2	Analisis <i>Break Even Point</i> CV “X”	60
4.2.2.1	Perhitungan <i>Break Even Point</i>	60
4.2.2.2	Grafik <i>Break Even Point</i>	63
4.2.2.3	Laba Operasi Setelah <i>Break Even Point</i>	64
4.2.3	Perencanaan Laba CV “X”	65
4.2.4	Pengaruh Penurunan Biaya Tetap Terhadap Laba	67
4.2.5	Pengaruh Kenaikan Biaya Tetap Terhadap Laba	70
4.2.6	Pengaruh Penurunan Biaya Variabel Terhadap Laba	73
4.2.7	Pengaruh Kenaikan Biaya Variabel Terhadap Laba	77
4.2.8	<i>Margin of Safety</i>	81

4.2.9	Pengaruh <i>Break Even Point</i> Terhadap Perencanaan Laba ...	82
-------	--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	86
-----	------------------	----

5.2	Saran	87
-----	-------------	----

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	----

RIWAYAT HIDUP	91
----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Scattergraph</i> Mewakili Elemen Biaya Tetap dan Variabel Untuk Biaya Listrik	21
Gambar 2	Grafik <i>Break Even Point</i>	40
Gambar 3	Alternatif Grafik <i>Break Even Point</i>	41
Gambar 4	Grafik Laba	42
Gambar 5	Grafik <i>Break Even Point</i> CV “X” Tahun 2007	63
Gambar 6	Grafik Titik Impas CV “X” Tahun 2007 Setelah Penurunan Biaya Tetap Sebesar 5%	69
Gambar 7	Grafik Titik Impas CV “X” Tahun 2007 Setelah Kenaikan Biaya Tetap Sebesar 5%	72
Gambar 8	Grafik Titik Impas CV “X” Tahun 2007 Setelah Penurunan Biaya Variabel Sebesar 5%	76
Gambar 9	Grafik Titik Impas CV “X” Tahun 2007 Setelah Kenaikan Biaya Variabel Sebesar 5%	80

DAFTAR TABEL

Tabel I	Biaya Listrik dan Data Jam Tenaga Kerja Langsung	18
Tabel II	Data Baker Company	23
Tabel III	Data Untuk Perhitungan <i>Contribution Margin</i>	28
Tabel IV	Data Untuk Perhitungan <i>Contribution Margin</i>	29
Tabel V	Data Untuk Perhitungan <i>Contribution Margin</i>	29
Tabel VI	Data Untuk Perhitungan <i>Contribution Margin</i>	30
Tabel VII	Data Untuk Perhitungan <i>Contribution Margin</i>	30
Tabel VIII	Data Untuk Perhitungan <i>Contribution Margin</i>	31
Tabel IX	Data Untuk Perhitungan <i>Margin of Safety</i>	32
Tabel X	Data Untuk Perhitungan <i>Break Even Point</i>	36
Tabel XI	Laporan Laba Rugi CV “X”	51
Tabel XII	Neraca CV “X”	52
Tabel XIII	Laporan Harga Pokok Penjualan CV “X”	53
Tabel XIV	Penggolongan Biaya CV “X”	54
Tabel XV	Pemisahan Biaya Dengan Menggunakan Metode Kuadrat Terkecil.	55
Tabel XVI	Penggolongan Biaya Tetap dan Biaya Variabel CV “X”	58
Tabel XVII	Hasil Penjualan dan Biaya-Biaya CV “X”	62
Tabel XVIII	Persentase Biaya dan Laba Terhadap Penjualan CV “X”.....	66
Tabel XIX	Persentase Perubahan Biaya Terhadap Penjualan Apabila Perusahaan Menginginkan Laba Sebesar 5%	67

Tabel XX	Persentase Laba Apabila Biaya Tetap Turun Sebesar 5%	68
Tabel XXI	Persentase Laba Apabila Biaya Tetap Naik Sebesar 5%	71
Tabel XXII	Persentase Laba Apabila Biaya Variabel Turun Sebesar 5%	74
Tabel XXIII	Persentase Laba Apabila Biaya Variabel Naik Sebesar 5%	78